

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI IPS / 1
Materi Pokok : Sebaran Barang Tambang di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 X 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumberdaya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan proses pembentukan barang tambang di Indonesia
2. Menjelaskan potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia
3. Mengidentifikasi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan
4. Menjelaskan pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan
5. Menjelaskan tentang tata kelola pertambangan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan proses pembentukan barang tambang di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia
3. Siswa dapat mengidentifikasi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan
4. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan
5. Siswa dapat menjelaskan tentang tata kelola pertambangan

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Proses pembentukan barang tambang di Indonesia
2. Persebaran barang tambang di Indonesia
3. Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan
4. Pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan
5. Tata kelola pertambangan

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan penugasan
3. Model : Discovery Learning

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa	10 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya Guru memutar video tentang pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memintanta siswa untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan dari video yang telah diputarkan terkait proses pembentukan barang tambang Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Guru memotivasi siswa untuk bertanya Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan seputar pengetahuan yang ingin diketahui tentang barang tambang. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa, <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara acak membacakan pertanyaan dari siswa dan meminta siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan tersebut. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. Menjelaskan lebih lanjut tentang proses dan persebaran barang tambang. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan peta dunia di depan kelas dan meminta siswa untuk menunjukkan lokasi sebaran tambang di Indonesia 	70 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa yang maju untuk menginformasikan dan menyimpulkan apa yang telah ditunjukkan pada peta terkait sebaran barang tambang Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk mencari gambar persebaran barang tambang Guru memberikan evaluasi Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengamati video tentang kegiatan 	70 menit

eksplorasi dan eksploitasi salah satu barang tambang yang dilakukan perusahaan tambang.

- Guru meminta siswa menyimak dengan baik kegiatan penambangan pada video tersebut.

Menanya

- Guru meminta siswa untuk menjawab pada tayangan video tersebut tahap-tahap kegiatan pertambangan mulai dari observasi hingga pengeboran.
- Guru mengajak siswa untuk bertanya terkait kegiatan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang.
- Guru mengharapkan siswa untuk menanyakan kegiatan eksploitasi pertambangan selain yang ditayangkan dalam video.

Mencoba

- Siswa mencoba menunjukkan aktivitas pertambangan yang dilakukan di Indonesia melalui kegiatan presentasi.
- Guru kemudian membimbing dan menilai kegiatan siswa dalam presentasi kegiatan eksplorasi barang tambang.
- Siswa dapat mengetahui dengan jelas kegiatan eksplorasi pertambangan setelah dijelaskan oleh guru.

Mengasosiasi

- Guru mencoba memberitahukan kepada siswa mengenai resiko wilayah kerja pertambangan baik di darat maupun di laut.
- Siswa diminta untuk memberikan contoh kegiatan eksploitasi pertambangan yang ramah lingkungan.

Mengkomunikasikan

- Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan yang dapat membantu untuk mengembalikan kembali ekosistem yang telah rusak akibat kegiatan pertambangan.
- Siswa dapat menyampaikan tentang kegiatan pertambangan yang ramah lingkungan di depan kelas.

<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan. • Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	10 menit
---	----------

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa • Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimak informasi atau pemberitaan sehari-hari mengenai kelangkaan energi. • Kemudian siswa diminta untuk menguraikan permasalahan tersebut dan menjawab pertanyaan tersebut secara jelas. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta bertanya mengenai penghematan energi. • Guru mengarahkan siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan barang tambang yang baik serta hal-hal yang harus diketahui bila hasil tambang tersebut habis. • Guru memberikan contoh dari pertanyaan-pertanyaan yang harus ditanyakan siswa berkaitan pemanfaatan dan reklamasi tambang. <p>Mencoba</p>	

Pertemuan Keempat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang lain diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya berkaitan dengan pemanfaatan barang tambang yang bijak. Siswa juga diminta untuk memberikan contoh baik berupa informasi, gambar ataupun tempat-tempat di Indonesia yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemulihan kawasan bekas tambang. Siswa mengetahui dengan jelas bagaimana mengelola barang tambang secara bijak dan penanganan lingkungan pasca tambang. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memberikan contoh mengenai upaya pemanfaatan energi yang bijak di negara lain agar ditiru oleh Indonesia. Siswa juga dapat mengaitkan langsung dengan kebijakan pemerintah dalam upaya untuk melakukan konversi energi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memberikan sumbangan terhadap pemanfaatan barang tambang secara bijak dengan melakukan kegiatan hemat energi seperti penggunaan sepeda ke sekolah atau daur ulang sampah yang bersumber dari barang tambang. Kemudian siswa dapat membuat stiker yang menginformasikan tentang upaya 	
	Rincian Kegiatan	Waktu
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 	

<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pembuka dan memimpin doa • Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimak informasi atau pemberitaan sehari-hari mengenai kelangkaan energi. • Kemudian siswa diminta untuk menguraikan permasalahan tersebut dan menjawab pertanyaan tersebut secara jelas. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta bertanya mengenai penghematan energi. • Guru mengarahkan siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan barang tambang yang baik serta hal-hal yang harus diketahui bila hasil tambang tersebut habis. • Guru memberikan contoh dari pertanyaan-pertanyaan yang harus ditanyakan siswa berkaitan pemanfaatan dan reklamasi tambang. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang lain diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya berkaitan dengan pemanfaatan barang tambang yang bijak. • Siswa juga diminta untuk memberikan contoh baik berupa informasi, gambar ataupun tempat-tempat di Indonesia yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemulihan kawasan bekas tambang. • Siswa mengetahui dengan jelas bagaimana mengelola barang tambang secara bijak dan penanganan lingkungan pasca tambang. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memberikan contoh mengenai upaya pemanfaatan energi yang bijak di negara lain agar ditiru oleh Indonesia. • Siswa juga dapat mengaitkan langsung dengan kebijakan pemerintah dalam upaya untuk melakukan konversi energi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memberikan sumbangan terhadap pemanfaatan barang tambang secara bijak dengan melakukan kegiatan hemat energi seperti 	

Keterangan:

A: Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

B: Terlibat dalam pemecahan masalah atau mengemukakan pendapat

C: Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

D: Berusaha mempelajari materi pelajaran, mencari, dan mencatat berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah

E: Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan petunjuk guru

F: Melatih diri dalam memecahkan soal dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun siswa lain

G: Kemauan, semangat, dan antusias siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Drs. Mansur

NIP 19660406 199512 1 001

Arief Laksono

NIM 11405241031

Lampiran

A. Penilaian Post-Test

1. Amati benda-benda yang ada di sekitar kalian !
2. Sebutkan 5 benda disekitar kalian yang terbuat dari barang tambang kemudian jabarkan satu demi satu manfaat lain dari barang tambang yang ada pada benda yang kalian temukan tersebut !

B. Penilaian Tugas

Tugas 1

1. Gambarkan peta Indonesia kemudian masing-masing dari tempat di Indonesia tersebut gambarkan simbol-simbol dari potensi barang tambang yang dieksploitasi di tempat tersebut!
2. Kemudian isikan tabel dibawah ini !

No.	Barang Tambang	Wilayah Penambangan di Indonesia	Manfaat

Tugas 2

Siswa dapat mengupload gambar-gambar dari internet mengenai eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan, kemudian buat dengan makalah dan jabarkan mengenai kegiatan pertambangan tersebut !

Tugas 3

1. Jabarkan mengenai kegiatan atau usaha untuk mengefisiensi penggunaan sumber daya tambang pada kegiatan sehari-hari !
2. Kemudian kemukakan alasanmu mengapa harus dilakukan efisiensi tersebut !

C. Instrumen Tes

a. Soal Pilihan Ganda

a. Soal Penilaian Essay

1. Jelaskan proses terbentuknya barang tambang di Indonesia?
2. Sebutkan wilayah persebaran minyak di Indonesia ?

D. Materi Ajar

Persebaran Hasil Tambang di Indonesia

a. Minyak Bumi

Minyak bumi mulai terbentuk pada zaman prier,sekunder, dan tersier. Minyak bumi berasal dari mikrop plankton yang terdapat di danau-danau, teluk-teluk, rawa-rawa, dan laut-laut dangkal. Sesudah mati,mikrop plankton berjatuhan dan mengendap di dasar laut, kemudian bercampur dengan lumpur yang dinamakan lumpur sapropelium. Akibat tekanan dari lapisan-lapisan atas dan pengaruh panas magma terjadilah proses destilasi hingga terjadilah minyak bumi kasar. Proses pembentukan minyak bumi memerlukan waktu jutaan tahun. Mutu minyak bumi Indonesia cukup baik. Kadar sulfur (belerang) minyak bumi Indonesia sangat rendah, sehingga mengurangi kadar pencemaran udara. Daerah-daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Pulau Jawa, Cepu, Cirebon, dan Wonokromo.
- 2) Pulau Sumatera: Palembang (Sungai gerong dan sungai Plaju) dan Jambi (Dumai)
- 3) Pulau Kalimantan: Pulau Tarakan, Pulau Bunyu, Kutai dan Balikpapan
- 4) Pulau Irian:Sorong
- 5) Pengolahan minyak bumi menghasilkan avgas, avtur, super 98, premium, minyak tanah, solar, minyak diesel dan minyak bakar. Minyak bumi berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat menghasilkan devisa negara. Indonesia menjadi anggota Organization Petroleum Exportir Countries (OPEC), yang bergerak dalam bidang ekspor minyak bumi.

b. Gas Alam

Indonesia mempunyai Banyak tempat yang mengandung minyak bumi dan gas alam. Gas Alam merupakan campuran beberapa (CH_4 atau C_2H_6), propan, (C_3H_8) dan butan (C_4H_{10}) yang digunakan sebagai bahan bakar. Ada 2 macam gas alam cair yang diperdagangkan, yaitu LNG dan LPG. LNG (Liquified Natural Gas) atau Gas alam cair yang terdiri atas gas metan dan gas etan, membutuhkan suhu sangat dingin supaya dapat disimpan sebagai cairan. Gas alam cair diproduksi di Arun dan Badak, selanjutnya diekspor antara lain di Jepang. LPG (Liquified Petroleum Gas) atau gas minyak bumi cair yang dipasarkan dengan nama elpiji dalam tabung besi terdiri atas gas propan dan butan. Elpiji inilah yang digunakan sebagai bahan bakar kompor gas atau penamas lainnya.

c. Batu Bara

Sebagian besar batu bara terjadi dari tumbuh-tumbuhan tropis masa prasejarah (masa karbon). Tubuh-tumbuhan tersebut termasuk jenis paku-pakuan. Tumbuhan itu tertimbun hingga berada dalam lapisan-lapisan batuan sedimen yang lain. Proses pembentukan batu bara disebut juga inkolen (proses pengarangan) yang terbagi menjadi dua yaitu proses bio kimia dan proses metamorfosis.

Proses bio kimia adalah proses terbentuknya batu bara yang dilakukan oleh bakteri anaerob dan sisa-sisa tumbuh-tumbuhan yang menjadi keras karena beratnya sendiri. Jadi tidak ada kenaikan suhu dan tekanan. Proses ini mengakibatkan tumbuh-tumbuhan berubah menjadi gambut (turf).

Proses metamorfosis adalah suatu proses yang terjadi karena pengaruh tekanan dan suhu yang sangat tinggi dan berlangsung dalam waktu yang lama. Pada proses ini sudah tidak ada bakteri lagi.

Daerah tambang batu bara di Indonesia adalah sebagai berikut:

Ombilin dekat sawahlunto (sumatera Barat) menghasilkan batu bara muda yang sifatnya mudah hancur.

Bukit asam dekat Tanjung Enim (palembang) menghasilkan batu bara muda yang sudah menjadi antrasit karena pengaruh magma.

Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan (Pulau laut/Sebuku)

Jambi, Riau, Aceh, Papua (Irian Jaya)

d. Tanah Liat

Tanah Liat adalah tanah yang mengandung lempunng (65%), butir-butirnya sangat

halus, sehingga rapat dan sulit menyerap air. Tanah liat banyak terdapat di dataran rendah di Pulau Jawa dan Sumatera.

e. Kaolin

Kaolin terbentuk dari pelapukan batu-batuan granit. Batuan ini banyak terdapat di daerah sekitar pegunungan di Sumatera.

f. Gamping (Batu Kapur)

Batu kapur terbentuk dari pelapukan sarang binatang karang. Batu ini banyak terdapat di pegunungan Seribu dan Pegunungan Kendeng.

g. Pasir Kuarsa

Pasir Kuarsa terbentuk dari pelapukan batu-batuan yang hanyut lalu mengendap di daerah sekitar sungai, pantai, dan danau. Pasir kuarsa banyak terdapat di Banda Aceh, Bangka, Belitung dan Bengkulu.

h. Pasir Besi

Pasir Besi adalah batuan pasir yang banyak mengandung zat besinya. Pasir besi banyak terdapat di Pantai Cilacap, Jateng.

i. Marmer/Batu Pualam

Marmer/batu pualam adalah batu kapur yang telah berubah bentuk dan rupanya sehingga merupakan batuan yang sangat indah setelah digosok dan dilicinkan. Marmer banyak terdapat di Trenggalek, Jawa Timur dan daerah Bayat Jawa Tengah.

j. Batu Aji/Batu Akik

Batu aji/batu akik adalah batuan atau mineral yang cukup keras. Warna batu akik bermacam-macam, antara lain merah, hijau, biru, ungu, putih, kuning, dan hitam. Batu ini digunakan untuk perhiasan dan banyak terdapat di daerah pegunungan dan di sekitar aliran sungai.

k. Bauksit

Bauksit di Indonesia banyak terdapat di Pulau Bintan dan Riau. Bauksit dari Bintan diolah di Sumatera utara di Proyek Asahan. Proyek Asahan juga merupakan pusat tenaga air terjun di sungai Asahan.

l. Timah

Daerah-daerah penghasil timah di Indonesia adalah Pulau Bangka, Belitung, dan Singkep yang menghasilkan lebih dari 20% produksi timah putih dunia. Di Muntok terdapat pabrik peleburan timah. Ada dua macam timah yaitu timah primer dan timah sekunder (aluvial). Timah primer adalah timah yang mengendap pertama kali pada batuan granit. Timah sekunder (aluvial) adalah endapan timah yang sudah berpindah

dari tempat asalnya akibat proses pelapukandan erosi.

m. Nikel

Nikel terdapat di sekitar Danau Matana, Danau Towuti, dan di Kolaka (Sulawesi Selatan).

n. Tembaga

Tembaga terdapat di Tirtomoyo dan Wonogiri (Jawa Tengah), Muara Sipeng (Sulawesi) dan Tembagapura (Papua/Irian Jaya)

o. Emas dan perak

Emas dan Perak merupakan logam mulia. Pusat tambang emas dan perak terdapat di daerah-daerah berikut:

Tembagapura di Papua (Irian Jaya)

Batu hijau di Nusa Tenggara Barat

Tasikmalaya dan Jampang di Jawa Barat

Simao di Bengkulu

Logos di Riau

Meulaboh di Nanggroe Aceh Darussalam

p. Belerang

Belerang terdapat di kawasan Gunung Talaga Bodas (Garut) dan di kawah gunung berapi, seperti di Dieng (Jawa Tengah)

q. Mangan

Belerang terdapat di Kliripan (Daerah Istimewa Yogyakarta), Pulau Doi (Halmahera), dan Karangnunggal (sebelah selatan Tasikmalaya)

r. Fosfat

Fosfat terdapat di Cirebon, Gunung Ijen dan Banyumas (fosfat hijau).

s. Besi

Di dalam temperatur tinggi, bijih besi dicampur dengan kokas dan besi tua.

Percampuran diatur sedemikian rupa, sehingga proses pembakarannya merata.

Kotoran dalam bijih besi dapat dihilangkan dengan jalan reduksi (mengambil unsur oksigen dari biji besi). Proses pembakaran dalam suhu tinggi menghasilkan cairan.

Kemudian cairan tersebut dicetak dalam bentuk tertentu. Besi baja adalah besi yang kandungan / campuran karbonnya rendah.

t. Mika

Mika terdapat di Pulau Peleng, Kepulauan Banggai di Sulawesi Tengah

u. Trass

Tras terdapat di pegunungan Muria, Jawa tengah.

v. Intan

Intan terdapat di Martapura, Kalimantan Selatan

w. Hasil Tambang Lain

Hasil tambang lainnya antara lain asbes, grafit, wolfram dan platina.

Asbes terdapat di Halmahera, Maluku dan diolah di Gresik, Jawa Timur

Grafit di Payakumbuh dan sekitar Danau Singkarak, Sumatera Barat

Wolfram di Pulau Singkep (Kepulauan Riau)

Platina (emas putih) di pegunungan Verbeek, Kalimantan.